



# **PEDOMAN PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**



## LEMBAR PENGESAHAN

Tanggal : 30 September 2023	<b>UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA</b> Jl. Raya Benowo No. 1-3 Surabaya www.uwp.ac.id	Revisi : - Halaman : 2 – 11
	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN RTM</b>	



Ditusun oleh  
Dr. Fitra Mardiana, SE., MM.  
**Kepala BPM**

Diperiksa oleh

Dr. Taufiqurrahman, SH. M.Hum.  
**Wakil Rektor**  
**Bidang Akademik dan**  
**Kemahasiswaan**

Disetujui oleh

Dr. Budi Endarto, SH., M.Hum.  
**Rektor**

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah dengan Segala Puji ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat-Nya Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Wijaya Putra ini dapat diselesaikan.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah tahap pengendalian dalam siklus sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh. Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen menjadi sangat penting untuk peningkatan mutu di UWP yang dilakukan setiap tahun. RTM dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem penjaminan mutu berjalan efektif dan efisien, sedangkan tinjauan dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan sistem manajemen.

Pelaksanaan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses PPEPP SPMI suatu perguruan tinggi mutlak guna memperbaiki dan sebagai bahan evaluasi dalam manajemen perguruan tinggi yang lebih baik. RTM sebagai kegiatan evaluasi bagi lembaga yang sangat penting sebagai wujud dari siklus proses yang sistemik secara keseluruhan dan berkelanjutan secara terus menerus, serta berkesinambungan.

Proses Pengendalian sebagai bagian dari PPEPP, dituangkan dalam bentuk pengendalian yang juga tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang bertujuan untuk mendapatkan bukti kongkrit mengenai temuan kesesuaian dan ketidaksesuaian implementasi standar mutu yang ada dalam perguruan tinggi yang selanjutnya dirumuskan menjadi rekomendasi peningkatan mutu berikutnya sebagai tindak lanjut pelaksanaan Audit Mutu Internal Prodi di lingkungan Universitas Wijaya Putra.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hakekatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakkan oleh PT untuk melaksanakan SPMI. Agenda RTM membahas masalah yang memiliki potensi sama dan terjadi berulang yang memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan solusi penyelesaiannya.

Diharapkan dengan adanya pedoman ini akan lebih mudah dalam mewujudkan peningkatan mutu dalam segala sektor.

Surabaya, 30 September 2023  
Kepala BPM

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB II PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN</b> .....	2
2.1    Pengertian Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) .....	2
2.2    Materi Rapat Tinjauan Manajemen .....	2
2.3    Prinsip Dasar Rapat Tinjauan Manajemen.....	3
2.4    Hasil Rapat Tinjauan Manajemen .....	3
2.5    Peserta RTM .....	4
2.6    Agenda Rapat Tinjauan Manajemen.....	4
2.7    Mekanisme Pelaksanaan RTM .....	5
2.8    Kesimpulan dan Rekomendasi RTM.....	6
2.9    Laporan RTM .....	6
2.10   Penutup .....	7

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan, standar perlu dievaluasi dan direvisi secara bertahap dan berkelanjutan. Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang SNPT menetapkan 24 butir standar mutu yang meliputi standar pendidikan, standar pengabdian kepada masyarakat, dan standar penelitian. Tiga komponen tridarma perguruan tinggi ini masing-masing memiliki 8 standar. Ada dua puluh empat standar yang ditetapkan oleh Dikti, apabila dapat dicapai oleh perguruan tinggi, maka perguruan tinggi tersebut dapat dianggap sebagai perguruan tinggi berkualitas baik. Agar mendapatkan predikat memuaskan maka sebaiknya setiap perguruan tinggi menambah standarnya sehingga dapat dikategorikan melampaui standar Dikti. Di Universitas Wijaya putra terdapat tiga tambahan standar yaitu Standar Kerjasama, Kemahasiswaan, Visi Misi, dan Pelampuan.

Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 pasal 5, menyatakan siklus kegiatan SPMI terdiri dari: Penetapan → Pelaksanaan → Evaluasi → Pengendalian → dan Peningkatan (PPEPP). 1) tahap penetapan standar: tahap ketika seluruh Standar Dikti dirancang, dirumuskan, hingga disahkan oleh pihak yang berwenang pada PT. 2) tahap pelaksanaan standar: tahap ketika isi seluruh Standar Dikti mulai dilaksanakan untuk dicapai atau diwujudkan oleh semua pihak yang bertanggungjawab untuk mewujudkan. 3) tahap evaluasi pelaksanaan Standar: tahap ketika pihak yang bertanggungjawab melakukan penilaian atau pengukuran tentang ketercapaian pelaksanaan atau pemenuhan Standar Dikti. 4) tahap pengendalian (Pelaksanaan) standar: tahap ketika pihak yang mau bertanggungjawab melaksanakan Standar Dikti memantau dan melakukan korektif bila terjadi ketidaksesuaian/penyimpangan terhadap pelaksanaan Standar Dikti. 5) tahap peningkatan standar: Tahap ketika Standar Dikti telah dicapai kemudian ditingkatkan mutunya secara berkala dan berkelanjutan.

Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu Internal (AMI) oleh Badan Penjaminan Mutu universitas Wijaya Putra melalui pelaksanaan AMI dapat diketahui kesesuaian dan ketidaksesuaian antara standar yang ditetapkan dengan implementasi standar yang dicapainya, laporan hasil AMI akan menggambarkan hal tersebut. Dalam laporan tersebut disimpulkan hasil capaian dan ada rumusan rekomendasi yang perlu untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

RTM merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada semua prodi di lingkungan Universitas Wijaya Putra. Pada pelaksanaan RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada semua prodi yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah untuk mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi temuan-temuan serta kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai dengan standar-standar yang ditetapkan oleh Rektor serta untuk mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, membuat dirumuskan upaya peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya. RTM harus dijadikan kegiatan rutin semesteran atau tahunan yang merupakan evaluasi secara resmi oleh Badan Penjaminan Mutu dan Pimpinan lembaga/ Rektor Universitas Wijaya Putra untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

#### **2.1 Pengertian Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

Kegiatan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen merupakan rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan sistem penjaminan mutu internal pada lembaga atau institusi, khususnya di Universitas Wijaya Putra. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan lembaga agar dapat mengetahui dengan baik berdasarkan pada standar yang ditentukan pimpinan lembaga. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Rapat Tinjauan Manajemen dapat dipimpin langsung oleh Pimpinan Perguruan tinggi dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen lain untuk membahas tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI). Kegiatan pelaksanaan RTM dilakukan untuk memastikan apakah temuan AMI dapat ditindaklanjuti dengan baik oleh prodi dan memastikan apakah sistem mutu berjalan efektif dan efisien atau tidak selama satu semester tersebut. Pelaksanaan rapat ini juga meninjau penilaian untuk peningkatan penjaminan mutu pada masa berikutnya. Hasil dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) memberikan gambaran apa saja yang harus ditindaklanjuti dari temuan audit di lapangan. Temuan-temuan tersebut dijadikan evaluasi untuk menjadi rekomendasi dalam peningkatan mutu perguruan tinggi pada waktu berikutnya sehingga dapat tercapai siklus PPEPP.

Rapat Tinjauan Manajemen ini dipimpin langsung oleh Rektor, didampingi oleh Kepala Badan Penjaminan Mutu dan dihadiri oleh seluruh pejabat Struktural di Universitas Wijaya Putra. Rapat Tinjauan Manajemen memberi gambaran implementasi semua dokumen yang terdapat pada laporan AMI yang disusun oleh tim Auditor di bawah pemeriksaan Kepala Badan Penjaminan Mutu. Badan Penjaminan Mutu Universitas Wijaya Putra bertanggungjawab atas pelaksanaan penjaminan mutu institusi dan mempresentasikan sejauh mana kesesuaian dan ketidaksesuaian unsur-unsur SPMI telah dilaksanakan berdasarkan hasil AMI, selanjutnya di dalam RTM disepakati Rekomendasi Peningkatan Mutu yang disusun dalam revisi dokumen yang selanjutnya mendapat pertimbangan dalam Rapat Senat Perguruan Tinggi, persetujuan Rektor dalam SK Penetapan

#### **2.2 Materi Rapat Tinjauan Manajemen**

Berdasarkan rencana pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen telah disusun materi yang terkait dengan temuan dan evaluasi untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal pada tahun berikutnya. Butir-butir penting sebagai materi RTM, adalah:

1. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024
2. Umpan balik dari *stakeholder*: hasil survei kepuasan *stakeholder*.
3. Kinerja proses yang meliputi kinerja layanan, kinerja dosen, karyawan.
4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan.
5. Status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan atau tindak lanjut dari permintaan tindakan koreksi (PTK) yang pernah dibuat.

6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya.
7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu.
8. Sebagai acuan dalam perumusan yang baru : kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dan formulir Mutu.

### **2.3 Prinsip Dasar Rapat Tinjauan Manajemen**

Pada Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Wijaya Putra memiliki Prinsip dasar. Adapun prinsip dasar RTM berikut:

1. Dipimpin oleh Kepala Badan Penjaminan Mutu
2. Dilakukan secara periodik dan terjadwal setelah melakukan AMI, minimal 1 x dalam 1 tahun (*BPM UWP baru pertama kali melakukan Audit Mutu Internal*).
3. Dihadiri semua pimpinan unit kerja dan LBBU disekitar Universitas Wijaya Putra.
4. Bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas implementasi SPMI
5. Merumuskan rekomendasi terhadap peningkatan mutu pada masa berikutnya, misalnya:
  - a) Rencana perbaikan
  - b) Rencana peningkatan kepuasan stakeholders
  - c) Rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan
6. Dihadiri semua pimpinan pejabat struktural.
7. Bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas implementasi SPMI
8. Merumuskan rekomendasi terhadap peningkatan mutu pada masa berikutnya, misalnya:
  - a) Rencana perbaikan
  - b) Rencana peningkatan kepuasan *stakeholders*
  - c) Rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan
9. Dihadiri semua pimpinan unit kerja.
10. Bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas implementasi SPMI
11. Merumuskan rekomendasi terhadap peningkatan mutu pada masa berikutnya, misalnya:
  - a) Rencana perbaikan
  - b) Rencana peningkatan kepuasan stakeholders
  - c) Rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan

### **2.4 Hasil Rapat Tinjauan Manajemen**

Berdasarkan laporan kinerja Auditors yang telah menyelesaikan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Permintaan Tindakan Koreksi selama pelaksanaan AMI tersebut telah menghasilkan beberapa ringkasan dan kesimpulan dalam menyampaikan hasil Rapat Tinjauan Manajemen. Hasil rapat tinjauan manajemen dimungkinkan menemukan 4 kesimpulan, yaitu:

1. Telah mengimplementasikan standar, dan mencapai standar pendidikan tinggi.
2. Telah mengimplementasikan standar, dan melampaui standar pendidikan tinggi.
3. Telah mengimplementasikan standar, namun belum mencapai standar pendidikan tinggi.
4. Telah mengimplementasikan standar, namun menyimpang dari standar pendidikan tinggi.

Di dalam RTM, perlu disepakati langkah pengendalian yang perlu dilakukan terhadap empat kemungkinan dari kesimpulan hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Evalausi Pelaksanaan Standar Tinggi**

Implementasi Standar Pendidikan Tinggi	Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
Melampaui Standar Pendidikan Tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi.
Melampaui Standar Pendidikan Tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi.
Belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
Menyimpang dari Standar Pendidikan Tinggi.	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi.

## 2.5 Peserta RTM

Rektorat Universitas Wijaya Putra melakukan Rapat Tinjauan Manajemen setelah pelaksanaan Audit Mutu Internal. Rapat tinjauan manajemen wajib dihadiri oleh unsur-unsur sebagai berikut:

1. Pimpinan UWP (Rektor dan Wakil Rektor)
2. Badan Penjaminan Mutu
3. Ketua LPPM
4. Dekan / Direktur Program Pascasarjana
5. Ketua Program Studi S1 dan S2
6. Kepala Biro
7. Kepala UPT Perpustakaan
8. Auditor dan Auditee di lingkungan Universitas Wijaya Putra

## 2.6 Agenda Rapat Tinjauan Manajemen

Agenda RTM harus disusun lebih dahulu sebelum rapat dilaksanakan dan dilampirkan dalam undangan RTM, umumnya terdiri dari:

1. Pembukaan : Ketua BPM
2. Arahan dari Rektor
3. Tinjauan terhadap hasil RTM sebelumnya/ jika sudah pernah dilakukan.
4. Pembahasan hasil Audit Mutu Internal (AMI)
5. Pembahasan umpan balik/keluhan stakeholders, hasil penilaian tracer study, dll.

6. Pembahasan tentang masalah-masalah operasional terkait penerapan sistem manajemen mutu.
7. Pembahasan tentang rencana perbaikan/perubahan yang perlu dilakukan.
8. Kesimpulan dan Rekomendasi untuk perbaikan.
9. Penutup

## **2.7 Mekanisme Pelaksanaan RTM**

1. Kepala BPM mengusulkan rencana Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Kepala BPM berkoordinasi dengan Rektor untuk menentukan jadwal RTM AMI
3. Rektor menyampaikan undangan tertulis Rapat Tinjauan Manajemen beserta agenda rapat dan didistribusikan oleh BPM.
4. Bila karena suatu hal Rapat Tinjauan Manajemen terpaksa ditunda atau dibatalkan, maka BPM harus menginformasikan penundaan atau pembatalan dan waktu pengganti rapat yang baru secara tertulis kepada seluruh peserta rapat paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan rapat yang dijadwalka
5. Rapat Tinjauan Manajemen dapat juga dihadiri oleh pejabat struktural atau personel lain yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam rapat tersebut, sehingga yang bersangkutan juga diberi undangan.
6. Masukan dan pokok bahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen bersifat kebijakan yang bersifat strategis.
7. Perubahan dan Perancangan Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu meliputi:
  - a. RTM merupakan tindak lanjut dari hasil AMI dan Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) dimaksud adalah hasil bersifat akademik maupun non akademik untuk menjadi tindak lanjutnya menjadi kebijakan dan bersifat strategis.
  - b. Masukan dari *stakeholder*; atau lembaga terkait
  - c. Peninjauan Prosedur Mutu
  - d. Evaluasi kinerja proses dan kesesuaian produk
  - e. Hasil penerapan teknik statistik dan tindak lanjutnya
  - f. Perubahan-perubahan sistem, aturan, dan teknologi yang berpengaruh terhadap sistem manajemen mutu alokasi sumber daya yang berpengaruh terhadap sistem
  - g. Rencana dan strategi baru yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu
8. BPM harus memastikan rapat telah membahas semua agenda rapat
9. Peserta rapat wajib mengisi daftar hadir yang telah disiapkan oleh Badan Penjaminan Mutu
10. Semua keputusan rapat dicatat sebagai notulen rapat yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu atau personil yang ditunjuk
11. Sebelum RTM selesai, notulen membacakan seluruh hasil atau keputusan rapat beserta penanggung jawab permasalahan serta waktu penyelesaian tindak lanjutnya
12. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus disampaikan kepada personel penanggung jawab permasalahan serta batas waktu penanganannya. Personel penanggung jawab permasalahan ditunjuk dari peserta rapat atau personel lain yang ditentukan dalam rapat tersebut

13. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen dibagikan kepada semua peserta rapat lengkap dengan data peserta yang hadir dan tidak hadir, dan Badan Penjaminan Mutu harus mengarsipkannya dengan baik.
14. BPM bertanggungjawab memonitor perkembangan tindak lanjut keputusan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai batas waktu yang ditentukan dalam notulen rapat;
15. Peserta rapat yang diundang tetapi tidak hadir harus jelas menyatakan alasan ketidakhadirannya dalam rapat kepada BPM.
16. Manajemen berhalangan hadir dapat diwakilkan pada pejabat struktural lain di unitnya yang ditunjuk;
17. Semua Catatan Mutu yang berhubungan dengan Rapat Tinjauan Manajemen dan tindak lanjutnya diarsipkan oleh BPM;
18. Setiap Unit Kerja yang ada di lingkungan Universitas Wijaya Putra diharuskan mengadakan rapat review unit secara periodik untuk mengevaluasi proses-proses yang ada, kinerja unit dan peninjauan sasaran mutu unit;
19. Hasil Rapat ditindaklanjuti dan terdokumentasi pada unit yang bersangkutan dan BPM.
20. BPM membuat laporan hasil RTM

## **2.8 Kesimpulan dan Rekomendasi RTM**

Kesimpulan hasil Rapat Tinjauan Manajemen maka BPM dapat menyimpulkan pelaksanaan Audit Mutu Internal. Kesimpulan hasil RTM dapat berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya, peningkatan hasil layanan yang menuju terpenuhinya persyaratan/standar, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya.

Secara ringkas kesimpulan dari RTM dapat berupa beberapa kesepakatan atau keputusan berupa kesimpulan dan rekomendasi yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu.
2. Peningkatan pelayanan terkait dengan persyaratan yang ditetapkan
3. Identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan, baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan.
4. Peningkatan kompetensi SDM dalam penyusunan SPMI, audit mutu internal dan Pelaporan SPMI
5. Peningkatan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

## **2.9 Laporan RTM**

Setelah selesai RTM, hasil Rapat Tinjauan Manajemen harus dibuat dalam bentuk Laporan yang isinya meliputi:

Bagian Awal

1. Lembar Pengesahan
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi

## BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan dan Manfaat
3. Ruang Lingkup

## Bab II. PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

1. Waktu Pelaksanaan RTM
2. Peserta RTM
3. Agenda RTM
4. Materi Rapat Tinjauan Manajemen

## BAB III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

Bagian Akhir

LAMPIRAN:

1. Daftar hadir RTM
2. Dokumentasi
3. Notulen Rapat

### **2.10 Penutup**

Demikian pedoman ini dibuat sebagai landasan dan petunjuk praktis dalam pelaksanaan RTM di Universitas Wijaya Putra